

# **ANALISIS SWOT DAN STRATEGI PENGEMBANGAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**



**TAHUN 2025**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	4
<b>ANALIS SWOT</b> .....	5
<b>FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB</b> .....	5
<b>A. ANALISIS SWOT</b> .....	5
a. <b>Kekuatan (<i>Strengths</i>)</b> .....	6
b. <b>Kelemahan (<i>Weaknes</i>)</b> .....	7
c. <b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b> .....	8
d. <b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b> .....	9
<b>B. Hasil dan Pembahasan</b> .....	11
1. Evaluasi Dimensi Internal (Matriks IFAS) .....	11
3. <b>Interpretasi Matriks Kuadran SWOT Fakultas Ushuluddin dan Adab</b> .....	12
1. <b>Penentuan Titik Koordinat</b> .....	13
<b>C. Strategi dan Pemrograman</b> .....	14
1. <b>Strategi S-O (Menggunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang)</b> .....	14
a. <b>Mengkapitalisasi Kurikulum Siber dan Integrasi Ilmu untuk Menguasai Pasar Kerja Digital</b> .....	14
b. <b>Memanfaatkan Nilai Moderasi dan Jejaring Alumni untuk Internasionalisasi Fakultas</b> .....	14
2. <b>Strategi W-O (Memperkecil Kelemahan untuk Memanfaatkan Peluang)</b> .....	15
a. <b>Mengakselerasi Infrastruktur Siber untuk Merespons Tren Pendidikan Terbuka</b> .....	15
b. <b>Meningkatkan Literasi TIK SDM untuk Menangkap Peluang Kolaborasi Internasional</b> .....	15
3. <b>Strategi S-T (Menggunakan Kekuatan untuk Mengatasi Ancaman)</b> .....	15
a. <b>Memanfaatkan Kurikulum Integratif untuk Menghadapi Disrupsi AI</b> .....	15
b. <b>Menguatkan Nilai Moderasi untuk Memitigasi Eskalasi Radikalisme Digital</b> ....	16
4. <b>Strategi W-T (Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Ancaman)</b> .....	16
a. <b>Mengatasi Keterbatasan Dana Riset untuk Menghadapi Persaingan Global</b> .....	16
b. <b>Mengurangi Disparitas Literasi Digital untuk Menghindari Ketimpangan Akses Teknologi</b> .....	16
<b>D. PENUTUP</b> .....	18

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 Kekuatan (Strengths) FUA .....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 2 Kelemahan (Weaknes) FUA .....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel 3 Peluang (<i>Opportunities</i>) FUA.....</b>	<b>9</b>
<b>Tabel 4 Ancaman (Threats) FUA.....</b>	<b>10</b>
<b>Tabel 5 Skor IFAS.....</b>	<b>11</b>
<b>Tabel 6 Skor EFAS.....</b>	<b>12</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar. 1 Grafik Kuadran SWOT .....</b>	<b>12</b>
--	-----------

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga dokumen Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon ini dapat disusun dengan baik. Dokumen ini merupakan bagian dari upaya akademik dan kelembagaan dalam melaksanakan evaluasi diri secara komprehensif guna mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal fakultas secara objektif, sistematis, dan berkelanjutan.

Penyusunan analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Dengan pendekatan berbasis data dan analisis strategis, dokumen ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam merumuskan arah kebijakan serta program pengembangan yang responsif terhadap dinamika global, khususnya dalam bidang keilmuan keushuluddinan dan adab.

Lebih lanjut, hasil analisis ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen evaluatif, tetapi juga sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui sinergi antara potensi internal dan peluang eksternal, fakultas diharapkan mampu memperkuat daya saing akademik serta memperluas jejaring kerja sama, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga dokumen ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menuju keunggulan yang berkelanjutan.

Cirebon,

Fakultas Ushuluddin dan Adab

# **ANALIS SWOT**

## **FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

### **A. ANALISIS SWOT**

SWOT merupakan akronim dari Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman). Analisis SWOT adalah suatu metodologi yang digunakan untuk mengevaluasi posisi strategis suatu program studi secara komprehensif melalui identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal mencakup peluang dan ancaman yang dihadapi, yang dianalisis dalam keterkaitannya dengan capaian kinerja program studi.

Hasil identifikasi dan analisis tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan posisi strategis serta merumuskan prioritas pengembangan program studi. Dengan demikian, analisis SWOT berfungsi sebagai landasan dalam penyusunan alternatif strategi dan program pengembangan yang berkelanjutan dan berbasis data.

Dalam implementasinya, analisis SWOT dilakukan dengan mengacu pada visi, misi, dan tujuan program studi, serta didukung oleh perhitungan matriks IFAS (Internal Factor Analysis Strategy) dan EFAS (External Factor Analysis Strategy). Kedua matriks tersebut digunakan untuk mengukur tingkat kepentingan dan pengaruh masing-masing faktor melalui pembobotan dan pemberian rating.

#### **I. IFAS (Internal Factor Analysis Strategy)**

Matriks IFAS digunakan untuk menganalisis faktor-faktor internal yang terdiri atas kekuatan dan kelemahan. Setiap faktor diberikan bobot berdasarkan tingkat kepentingannya dengan total bobot tidak melebihi 1,00. Selanjutnya, masing-masing faktor diberikan rating untuk menunjukkan tingkat pengaruhnya terhadap kondisi program studi, umumnya menggunakan skala tertentu, misalnya skala 1 (di bawah rata-rata) hingga skala yang lebih tinggi sesuai dengan tingkat kinerja. Skor diperoleh dari hasil perkalian antara bobot dan rating.

#### **II. EFAS (External Factor Analysis Strategy)**

Matriks EFAS digunakan untuk menganalisis faktor-faktor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman. Prosedur perhitungannya serupa dengan matriks IFAS, yaitu dengan menetapkan bobot untuk setiap faktor dengan total tidak melebihi 1,00, serta memberikan rating yang mencerminkan tingkat pengaruh faktor eksternal terhadap program studi. Skor kemudian dihitung berdasarkan hasil perkalian antara bobot dan rating untuk menentukan tingkat signifikansi masing-masing faktor.

Melalui penggunaan matriks IFAS dan EFAS, analisis SWOT diharapkan mampu memberikan gambaran yang sistematis dan terukur mengenai kondisi internal dan eksternal program studi, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan strategis yang tepat dan berkelanjutan.

**a. Kekuatan (*Strengths*)**

Kekuatan (*strengths*) merupakan aset internal dan sumber daya positif yang dimiliki oleh fakultas yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam membangun dan mengembangkan keunggulan kompetitif. Kekuatan tersebut dapat berupa kompetensi sumber daya manusia, dukungan teknologi yang inovatif, ketersediaan sumber daya keuangan, reputasi institusi yang baik, serta jejaring kerja sama yang luas.

Keberadaan faktor-faktor kekuatan ini berperan penting dalam mendukung pencapaian visi dan tujuan fakultas, sekaligus dalam mengoptimalkan capaian kinerja yang tercermin melalui berbagai indikator penilaian, skor, dan pembobotan sebagaimana disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1 Kekuatan (*Strengths*) FUA**

NO	Indikator	Rating	Bobot	Total Skor
1	Penerapan Kurikulum Siber: Implementasi kurikulum inovatif yang mengintegrasikan teknologi digital ke dalam disiplin ilmu Ushuluddin dan Adab secara sistematis.	3	0.2225	0.6675
2	Integrasi Keilmuan Multidisipliner: Adanya paradigma keilmuan yang secara konsisten memadukan teks	3	0.1975	0.5925

	keagamaan dengan pendekatan sains, sosial, dan humaniora.			
3	Kualitas SDM Bereputasi: Ketersediaan tenaga pendidik dengan kualifikasi Doktor (S3) yang memiliki rekam jejak publikasi pada jurnal internasional bereputasi.	2	0.1650	0.3300
4	Internalisasi Nilai Moderasi: Program pembentukan karakter mahasiswa yang kuat berbasis nilai Islam Rahmatan lil Alamin dan keindonesiaan	4	0.2450	0.9800
5	Sistem Tata Kelola Digital: Penggunaan platform digital dalam tata kelola administrasi dan layanan akademik yang mendukung efisiensi organisasi.	3	0.1700	0.5100
<b>Total Skor</b>			1.00	3.0800

**b. Kelemahan (*Weaknes*)**

Kelemahan (*weaknesses*) merupakan faktor internal yang dapat menghambat efektivitas kinerja maupun menurunkan daya saing fakultas. Faktor-faktor tersebut dapat berupa keterbatasan sumber daya, sarana dan prasarana yang belum memadai, kurikulum yang kurang adaptif terhadap perkembangan zaman, serta keterbatasan tenaga dosen dengan kompetensi atau keahlian tertentu.

Identifikasi terhadap kelemahan ini menjadi langkah penting dalam proses evaluasi diri, karena memungkinkan fakultas untuk merumuskan strategi perbaikan yang tepat. Dengan demikian, berbagai kendala yang berpotensi menghambat pertumbuhan dan peningkatan mutu pendidikan dapat diantisipasi dan ditangani secara sistematis dan berkelanjutan.

**Tabel 2 Kelemahan (*Weaknes*) FUA**

NO	Indikator	Rating	Bobot	Total Skor
----	-----------	--------	-------	------------

1	Keterbatasan Infrastruktur Siber: Belum optimalnya ketersediaan perangkat keras dan stabilitas jaringan pita lebar (bandwidth) untuk mendukung pembelajaran berbasis siber sepenuhnya.	2	0.2850	0.5700
2	Disparitas Literasi TIK: Masih adanya kesenjangan kompetensi teknologi digital di antara staf pengajar senior dan tenaga kependidikan.	2	0.2475	0.4950
3	Keterbatasan Dana Riset Internasional: Alokasi anggaran mandiri untuk penelitian berskala global dan mobilitas internasional yang masih terbatas.	1	0.2350	0.2350
4	Optimalisasi Jurnal Fakultas: Belum seluruh jurnal di lingkungan fakultas terakreditasi nasional peringkat tinggi (Sinta 1-2) atau terindeks global.	2	0.2325	0.4650
<b>Total Skor</b>			1.00	1.7650

### **c. Peluang (*Opportunities*)**

Peluang (*opportunities*) merupakan faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh fakultas untuk meningkatkan daya saing, memperluas layanan akademik, serta memperkuat reputasi kelembagaan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa meningkatnya kebutuhan pasar terhadap lulusan pada bidang tertentu, kebijakan dan program strategis pemerintah di sektor pendidikan, peluang kerja sama dengan dunia industri dan mitra institusi, serta dinamika dan tren global yang mendorong peningkatan minat terhadap bidang keilmuan tertentu.

Identifikasi terhadap peluang ini memungkinkan fakultas untuk merumuskan strategi yang adaptif dan inovatif, sehingga mampu merespons perkembangan kebutuhan masyarakat dan tuntutan pasar kerja. Dengan demikian, fakultas dapat terus berkembang

secara berkelanjutan serta meningkatkan relevansi dan kontribusinya dalam bidang pendidikan tinggi.

**Tabel 3 Peluang (*Opportunities*) FUA**

NO	Indikator	Rating	Bobot	Total Skor
1	Permintaan Pasar Kerja Digital: Meningkatnya kebutuhan industri dan lembaga sosial terhadap lulusan humaniora yang memiliki keahlian literasi digital.	4	0.2825	1.1300
2	Dukungan Kebijakan Internasionalisasi: Adanya berbagai skema hibah dan beasiswa dari pemerintah maupun lembaga donor untuk kolaborasi riset lintas negara.	3	0.2450	0.7350
3	Trend Pendidikan Terbuka (Open Education): Terbukanya peluang kerjasama penyelenggaraan program sertifikasi atau <i>massive open online courses</i> (MOOCs) di tingkat regional.	2	0.2475	0.4950
4	Jejaring Alumni Global: Potensi pemanfaatan alumni yang berkarier di luar negeri untuk memperkuat posisi fakultas di level internasional.	3	0.2250	0.6750
<b>Total Skor</b>			1.00	3.0350

**d. Ancaman (*Threats*)**

Ancaman (*threats*) merupakan faktor eksternal yang berpotensi menimbulkan risiko terhadap keberlanjutan dan pencapaian kinerja fakultas. Faktor-faktor tersebut dapat berupa meningkatnya persaingan dengan institusi atau program sejenis, perubahan kebijakan di

bidang pendidikan, keterbatasan atau penurunan pendanaan, serta dinamika kebutuhan pasar yang kurang menguntungkan bagi pengembangan bidang keilmuan tertentu.

Identifikasi terhadap ancaman ini menjadi penting agar fakultas mampu merumuskan strategi mitigasi risiko secara tepat. Dengan demikian, fakultas dapat meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi perubahan lingkungan eksternal serta mempertahankan keberlangsungan dan kualitas penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan.

**Tabel 4 Ancaman (*Threats*) FUA**

NO	Indikator	Rating	Bobot	Total Skor
1	Kompetisi Pendidikan Tinggi Global: Munculnya platform pendidikan tinggi luar negeri yang menawarkan kursus agama berbasis digital dengan akses yang lebih mudah dan murah	2	0.2375	0.4750
2	Disrupsi Teknologi Kecerdasan Buatan (AI): Tantangan terhadap otentisitas karya akademik dan relevansi metode pengajaran tradisional di tengah masifnya penggunaan AI.	2	0.2750	0.5500
3	Eskalasi Radikalisme Digital: Dinamika sosial keagamaan di media sosial yang sering kali kontradiktif dengan prinsip moderasi beragama yang diusung fakultas.	3	0.2525	0.7575
4	Ketimpangan Akses Teknologi Mahasiswa: Kondisi ekonomi dan geografis mahasiswa yang beragam dapat menghambat	2	0.2350	0.4700

	efektivitas program berbasis siber di daerah tertentu.			
<b>Total Skor</b>			1.00	2.2525

## B. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pemetaan parameter internal dan eksternal yang telah dilakukan, Fakultas Ushuluddin dan Adab menunjukkan performa strategis yang signifikan dalam upaya mewujudkan visi menjadi fakultas yang unggul dan berkelas dunia berbasis siber. Kondisi ini dapat dijabarkan melalui evaluasi komprehensif terhadap dua dimensi utama, yakni dimensi internal (IFAS) dan dimensi eksternal (EFAS).

### 1. Evaluasi Dimensi Internal (Matriks IFAS)

Secara internal, fakultas memiliki stabilitas yang kuat dengan total skor IFAS sebesar 4.8450. Capaian ini didominasi oleh variabel Kekuatan (*Strengths*) dengan skor 3.0800, yang mengindikasikan bahwa instrumen strategis seperti kurikulum berbasis siber, integrasi keilmuan multidisipliner, dan internalisasi nilai moderasi beragama telah terimplementasi dengan baik.

Meskipun variabel Kelemahan (*Weaknesses*) tercatat sebesar 1.7650, angka ini relatif terkendali. Hal tersebut menunjukkan bahwa tantangan internal, terutama pada aspek disparitas literasi TIK dan keterbatasan dana riset internasional, masih berada dalam rentang yang mampu dimitigasi oleh keunggulan kompetitif yang dimiliki. Secara kumulatif, fakultas memiliki "modalitas internal" yang mumpuni untuk melakukan akselerasi program-program strategis ke depan.

**Tabel 5 Skor IFAS**

	Kekuatan	Kelemahan	IFAS
Skor	3.0800	1.7650	4.8450

### 2. Evaluasi Dimensi Eksternal (Matriks EFAS)

Pada dimensi eksternal, fakultas berada dalam lingkungan yang sangat akomodatif dengan total skor EFAS sebesar 5.2875. Variabel Peluang (*Opportunities*) memberikan kontribusi dominan sebesar 3.0350. Hal ini merefleksikan bahwa tuntutan pasar global

terhadap lulusan humaniora yang literat secara digital serta terbukanya akses kolaborasi internasional merupakan momentum yang sangat menguntungkan bagi posisi fakultas.

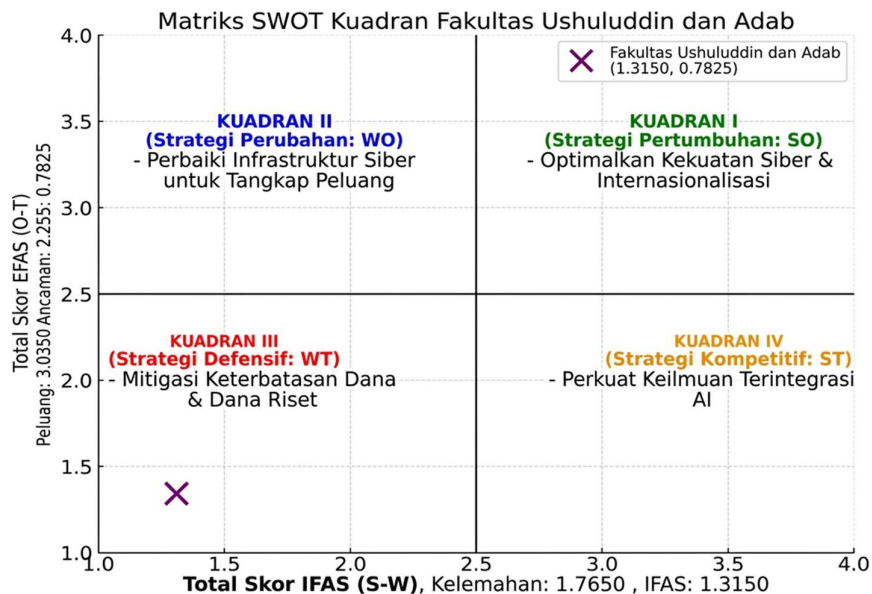
Di sisi lain, variabel Ancaman (*Threats*) yang mencatatkan skor 2.2525 menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti disrupsi teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan kompetisi pendidikan global tetap memerlukan kewaspadaan strategis. Namun, profil peluang yang lebih besar dibandingkan ancaman memberikan keyakinan bahwa fakultas memiliki daya adaptasi (*adaptability*) yang tinggi terhadap dinamika perubahan global.

**Tabel 6 Skor EFAS**

	Peluang	Ancaman	EFAS
Skor	3.0350	2.2525	5.2875

### 3. Interpretasi Matriks Kuadran SWOT Fakultas Ushuluddin dan Adab

**Gambar. 1 Grafik Kuadran SWOT**



Gambar tersebut menyajikan pemetaan posisi strategis fakultas yang dianalisis melalui hasil perhitungan selisih antara faktor internal (*Strengths-Weaknesses*) dan faktor eksternal (*Opportunities-Threats*). Posisi fakultas secara presisi ditandai dengan simbol "X" berwarna ungu yang terletak pada Kuadran I, yang merepresentasikan Strategi Pertumbuhan (SO:

*Strengths-Opportunities*). Penempatan pada kuadran ini mengindikasikan bahwa fakultas berada dalam kondisi prima, di mana kekuatan internal yang dimiliki sangat mumpuni untuk mengeksploitasi seluruh peluang eksternal secara optimal guna mendukung akselerasi visi menjadi fakultas unggul berbasis siber di kancah dunia.

### **1. Penentuan Titik Koordinat**

Posisi fakultas ditentukan oleh dua sumbu utama:

- Sumbu X (Internal/IFAS): Merupakan selisih antara Kekuatan (3.0800) dan Kelemahan (1.7650), yang menghasilkan nilai 1.3150. Nilai positif yang cukup besar ini menunjukkan bahwa fakultas memiliki energi internal yang kuat untuk berkembang.
- Sumbu Y (Eksternal/EFAS): Merupakan selisih antara Peluang (3.0350) dan Ancaman (2.2525), yang menghasilkan nilai 0.7825. Nilai ini menunjukkan bahwa lingkungan luar memberikan peluang yang lebih besar daripada risiko yang mengancam.

### **2. Analisis Posisi di Kuadran I (Agresif)**

Fakultas Ushuluddin dan Adab berada di wilayah Strategi Pertumbuhan (Growth-Oriented Strategy). Secara akademik, posisi ini mengindikasikan bahwa organisasi berada dalam kondisi yang sangat menguntungkan. Fakultas memiliki kekuatan internal yang solid dan secara bersamaan menghadapi peluang pasar yang luas.

### **3. Implementasi Strategis (SO)**

Narasi pada kuadran I memberikan arahan bahwa fakultas harus menerapkan strategi "Optimalisasi Kekuatan Siber & Internasionalisasi". Fokus utama dalam fase ini adalah:

- Ekspansi: Memanfaatkan kurikulum siber yang sudah ada untuk menjangkau pasar pendidikan internasional.
- Akselerasi: Menggunakan kekuatan sumber daya manusia dan nilai moderasi beragama sebagai nilai tawar utama dalam menjalin kerjasama global.
- Inovasi: Terus melakukan diversifikasi program studi atau layanan akademik berbasis teknologi untuk memperkuat posisi "Kelas Dunia".

### **4. Mitigasi dan Antisipasi**

Meskipun berada di kuadran positif, grafik tetap memberikan catatan pada kuadran lain sebagai bahan pertimbangan strategis:

- Memperbaiki Infrastruktur Siber (seperti yang terlihat pada indikasi Kuadran II) untuk memastikan peluang internasional tidak terhambat oleh kendala teknis.
- Memperkuat Keilmuan Terintegrasi AI (seperti pada Kuadran IV) sebagai langkah kompetitif dalam menghadapi disrupsi teknologi di masa depan.\

## **C. Strategi dan Pemrograman**

### **1. Strategi S-O (Menggunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang)**

Upaya mengoptimalkan kekuatan internal guna merebut dan memaksimalkan peluang eksternal.

#### **a. Mengkapitalisasi Kurikulum Siber dan Integrasi Ilmu untuk Menguasai Pasar Kerja Digital**

1. Mengembangkan modul pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang terintegrasi dengan studi Ushuluddin.
2. Meluncurkan program sertifikasi internasional "Digital Humanities" bagi mahasiswa untuk meningkatkan daya saing global.
3. Membangun *Virtual Learning Hub* multibahasa yang dapat diakses oleh masyarakat internasional sebagai rujukan ilmu keislaman.

#### **b. Memanfaatkan Nilai Moderasi dan Jejaring Alumni untuk Internasionalisasi Fakultas**

1. Menginisiasi program *Alumni Global Ambassador* untuk mempromosikan visi fakultas di kancah internasional.
2. Menyelenggarakan *Summer School* daring bagi mahasiswa asing dengan fokus pada moderasi beragama di era siber.
3. Membentuk pusat kajian "Islam Rahmatan lil Alamin" berbasis digital yang bermitra dengan lembaga donor internasional.

## **2. Strategi W-O (Memperkecil Kelemahan untuk Memanfaatkan Peluang)**

Upaya meminimalkan kelemahan internal agar dapat menangkap peluang eksternal yang tersedia.

### **a. Mengakselerasi Infrastruktur Siber untuk Merespons Tren Pendidikan Terbuka**

1. Melakukan kerjasama dengan perusahaan teknologi (*EdTech*) untuk pengadaan laboratorium siber yang mutakhir.
2. Meningkatkan kapasitas jaringan *bandwidth* kampus melalui skema dana hibah pendidikan internasional.
3. Digitalisasi seluruh perpustakaan naskah klasik menjadi e-book yang terindeks secara global.

### **b. Meningkatkan Literasi TIK SDM untuk Menangkap Peluang Kolaborasi Internasional**

1. Menyelenggarakan *Digital Literacy Bootcamp* bersertifikat bagi dosen untuk mendukung pengajaran kelas internasional daring.
2. Membentuk tim unit khusus pendampingan riset siber untuk membantu dosen meraih hibah internasional.
3. Menyediakan insentif bagi program studi yang berhasil menyelenggarakan kursus daring (MOOCs) di tingkat regional.

## **3. Strategi S-T (Menggunakan Kekuatan untuk Mengatasi Ancaman)**

Upaya menggunakan kekuatan internal untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.

### **a. Memanfaatkan Kurikulum Integratif untuk Menghadapi Disrupsi AI**

1. Menyusun pedoman etika penggunaan AI dalam penulisan karya ilmiah berbasis nilai-nilai Ushuluddin.
2. Mengintegrasikan analisis data digital dalam kurikulum untuk menjaga relevansi metode pengajaran tradisional.
3. Mengembangkan platform verifikasi otentisitas teks keagamaan berbasis teknologi untuk melawan hoaks agama.

#### **b. Menguatkan Nilai Moderasi untuk Memitigasi Eskalasi Radikalisme Digital**

1. Memproduksi konten kreatif narasi moderasi beragama secara masif untuk mendominasi algoritma media sosial.
2. Menyelenggarakan seminar internasional siber yang membahas mitigasi radikalisme digital bersama pakar global.
3. Membentuk *Cyber-Watch* fakultas sebagai pusat edukasi literasi agama di dunia digital.

#### **4. Strategi W-T (Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Ancaman)**

Upaya meminimalkan kelemahan internal agar tidak semakin diperparah oleh ancaman eksternal.

##### **a. Mengatasi Keterbatasan Dana Riset untuk Menghadapi Persaingan Global**

1. Menjalin konsorsium riset lintas instansi dan negara untuk melakukan *resource sharing* biaya penelitian.
2. Mengupayakan dana CSR dari industri teknologi untuk pengembangan inovasi tridarma fakultas.
3. Mendorong dosen mengikuti kompetisi dana riset internasional melalui skema *joint-research* dengan universitas mitra.

##### **b. Mengurangi Disparitas Literasi Digital untuk Menghindari Ketimpangan Akses Teknologi**

1. Memberikan subsidi kuota atau perangkat bagi mahasiswa di daerah pelosok melalui kerjasama operator seluler.
2. Menyusun modul pembelajaran siber versi *low-bandwidth* yang ramah bagi mahasiswa dengan keterbatasan teknologi.
3. Memberikan pelatihan manajemen risiko siber bagi civitas akademika untuk melindungi data dari ancaman peretasan eksternal.

Tabel 7 Program Prioritas SWOT

No.	Program Prioritas	Strategi Pengembangan	Program Pengembangan yang Relevan
-----	-------------------	-----------------------	-----------------------------------

1.	Akselerasi Internasionalisasi Berbasis Siber (SO)	Memanfaatkan kurikulum inovatif dan ekosistem digital untuk memperluas jangkauan akademik di level global.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang terintegrasi dengan teknologi siber.</li> <li>2. Pengembangan platform Massive Open Online Courses (MOOCs) multibahasa untuk mata kuliah unggulan.</li> <li>3. Inisiasi program Joint Degree dan Cyber-Classroom bersama universitas mitra internasional.</li> </ol>
2.	Penguatan Infrastruktur dan Literasi Digital (WO)	Mengoptimalkan peluang kerjasama eksternal untuk menutupi keterbatasan sarana TI dan kompetisi digital internal.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan Smart Lab dan Laboratorium Siber melalui skema hibah donor internasional.</li> <li>2. Pelaksanaan Digital Literacy Bootcamp bersertifikat untuk peningkatan kompetensi TIK dosen dan tenaga kependidikan.</li> <li>3. Program digitalisasi naskah klasik (manuskrip) ke dalam perpustakaan digital terindeks global.</li> </ol>
3.	Mitigasi Disrupsi dan Ketahanan Akademik (ST)	Menggunakan kekuatan nilai moderasi dan integrasi ilmu untuk menjawab tantangan AI dan radikalisme.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan kurikulum etika AI dalam riset keagamaan untuk menjaga otentisitas karya ilmiah.</li> <li>2. Produksi konten kreatif "Cyber-Rahmah" secara masif sebagai instrumen kontra-radikalisme digital.</li> <li>3. Pembentukan unit verifikasi teks keagamaan berbasis digital untuk memitigasi hoaks agama.</li> </ol>
4.	Kolaborasi Strategis dan Efisiensi Sumber Daya (WT)	Memperkecil keterbatasan anggaran melalui sinergi lintas sektor guna memitigasi risiko persaingan global.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan International Research Consortium untuk berbagi sumber daya riset dan pendanaan penelitian internasional.</li> <li>2. Kerjasama dengan sektor industri/CSR untuk pengembangan infrastruktur</li> </ol>

			<p>kampus berbasis teknologi siber.</p> <p>3. Penyusunan sistem manajemen risiko siber untuk perlindungan data akademik dari ancaman peretasan eksternal.</p>
--	--	--	---

#### **D. PENUTUP**

Berdasarkan seluruh rangkaian analisis IFAS, EFAS, hingga pemetaan pada matriks kuadran strategis, dapat disimpulkan bahwa Fakultas Ushuluddin dan Adab memiliki fundamental internal yang solid untuk melakukan akselerasi menuju visi global. Posisi fakultas yang berada pada Kuadran I (Agresif) menegaskan bahwa sinergi antara kekuatan kurikulum siber dan peluang internasionalisasi bukan sekadar potensi, melainkan keunggulan kompetitif yang siap diimplementasikan.

Program-program prioritas yang telah disusun dalam matriks strategi merupakan peta jalan (*roadmap*) taktis untuk mentransformasi tantangan disrupti digital menjadi peluang prestasi. Dengan komitmen kolektif dalam mengeksekusi strategi pertumbuhan ini, Fakultas Ushuluddin dan Adab optimis dapat mengukuhkan eksistensinya sebagai institusi pendidikan Islam kelas dunia yang adaptif, inovatif, dan moderat di era siber.